

## PENERAPAN BUSINESS MODEL YOU (BMY) UNTUK PENGEMBANGAN KARIR DAN JIWA WIRUSAHA MAHASISWA ITB NOBEL INDONESIA MAKASSAR

<sup>1</sup>Dirwan, <sup>2\*</sup>Bahrul Ulum, <sup>3</sup>Asniwati

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, [dirwan@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:dirwan@stienobel-indonesia.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, [bahrul@nobel-indonesia.ac.id](mailto:bahrul@nobel-indonesia.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, [asniwati@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:asniwati@stienobel-indonesia.ac.id)

### Article history

Received:

Revised:

Accepted:

### Corresponding

#### Author:

Bahrul Ulum

Institut Teknologi dan Bisnis  
Nobel Indonesia Makassar,  
Indonesia

Email: [bahrul@nobel.ac.id](mailto:bahrul@nobel.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian masyarakat dilakukan di ITB Nobel Indonesia Makassar, bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan analisis potensi diri untuk pengembangan karir dan wirausaha menggunakan pendekatan Business Model You (BMY). Kegiatan melibatkan ceramah, praktek pengisian kanvas BMY, serta monitoring dan evaluasi implementasinya, diikuti oleh 25 mahasiswa pada tanggal 11-12 Januari 2024. Kegiatan penyusunan kanvas Business Model You menghasilkan beragam ide memulai usaha atau rencana karir dari mahasiswa. Kegiatan pelatihan BMY secara keseluruhan membantu mahasiswa memahami sumber daya, aktivitas, dan hubungan yang membentuk model bisnis pribadi. Selain itu, pelatihan ini membantu mereka memahami manfaat dan pengorbanan yang diperlukan untuk merintis karir atau memulai berwirausaha..

Kata kunci – Business Model You, Kewirausahaan, Karir, Mahasiswa.

### Abstract

Community service was conducted at ITB Nobel Indonesia Makassar, aiming to equip students with knowledge, attitudes, and skills in self-analysis for career and entrepreneurial development using the Business Model You (BMY) approach. The activities involved lectures and practical sessions on filling out the BMY canvas and monitoring and evaluating its implementation, attended by 25 students on January 11-12, 2024. Creating the Business Model You (BMY) canvas generated various ideas for starting businesses or career plans among the students. The BMY training activities helped students understand the resources, activities, and relationships that shape their personal business models. Additionally, the training assisted them in comprehending the benefits and sacrifices required to embark on a career or start an entrepreneurial venture.

Keywords – Business Model You, Entrepreneurship, Career, Student

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang tangguh. Prinsip ini diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik agar aktif mengembangkan potensi diri, membangun kekuatan spiritual, mengendalikan diri, serta memiliki

kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No.12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, 2012).

Perguruan tinggi selain menghadapi tantangan pengembangan ilmu pengetahuan, juga dituntut menghasilkan lulusan yang kompetitif, kontributif, serta dapat bersaing di tingkat global. Disisi lain, jumlah pengangguran terdidik masih tinggi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, tingkat pengangguran lulusan sarjana di Indonesia

mengalami penurunan sebesar 4,80%, dari total 8,42 juta orang. Namun pada Februari 2023 tingkat pengangguran lulusan sarjana kembali naik menjadi 5,45. Data ini menunjukkan terdapat sekitar 417.690 lulusan sarjana dan diploma, hingga Februari 2023, masih berada dalam pencarian pekerjaan atau merintis usaha baru (Gianie, 2023).

Perguruan tinggi dituntut mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sehingga mendorong mahasiswa untuk menciptakan usaha mereka sendiri. Selain itu, mahasiswa juga perlu dibekali kemampuan menyiapkan diri dengan matang dalam pengembangan karir. Pengembangan diri merupakan usaha seseorang untuk meningkatkan daya saing hidup dan menciptakan peradaban. Proses lahirnya peradaban bergantung pada nilai budaya yang tinggi, yang dibangun oleh intelektual melalui pengembangan ilmu (Langingi et al., 2023).

Salah satu upaya pengembangan jiwa wirausaha dapat ditempuh melalui pembuatan *business model*. Dengan pembuatan *business model* dapat membantu mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum untuk bisa membangun jiwa kewirausahaan dengan cara membuat suatu produk rencana kerja yang matang untuk wirausahanya. (Yuniarsih et al., 2020). Penelitian Maricar et al (2022) menggunakan pendekatan *Action Research Business Model Canvas* (BMC) dianggap efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja kerja atau pembelajaran wirausaha. Hasil penelitian Utami et al (2021) menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang BMC, kemampuan menjelaskan komponen BMC, dan kemampuan mengisi 9 blok BMC sesuai dengan konteks bisnis mereka.

Salah satu pendekatan dalam penyusunan rencana bisnis adalah *Business Model Canvas* atau sering disingkat sebagai BMC. Alat (tools) ini diperkenalkan tahun 2005 oleh Alexander Osterwalder, seorang entrepreneur asal Swiss. BMC adalah suatu strategi manajemen yang dirancang untuk merinci ide dan konsep bisnis dalam satu lembar canvas (Alexander Osterwalder, 2012). Selanjutnya, Timothy Clark, Alexander Osterwalder, dan Yves Pigneur mengembangkan *Business Model You* (BMU), suatu teknik pemetaan 'model bisnis pribadi' dengan memanfaatkan *Business Model Canvas* (Rahmawan, 2019).

Pendekatan BMC dan BMU dalam pembelajaran kewirausahaan dianggap efektif sehingga diterapkan juga di kampus ITB Nobel Indonesia Makassar. Hal ini sejalan dengan visi misi ITB Nobel Indonesia, sebuah perguruan tinggi swasta di Makassar, dengan tagline "Home For Entrepreneur," berkomitmen untuk mempersiapkan mahasiswa tidak hanya secara akademis tetapi juga membentuk mindset wirausaha (ulum Ilham et al., 2023). ITB Nobel menggunakan kurikulum berbasis kewirausahaan dalam proses pembelajaran untuk memberikan bekal kepada

mahasiswa dan alumni agar siap berwirausaha selain memberikan pilihan pengembangan karir sesuai minat dan bakat masing-masing.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka membekali mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan analisis potensi diri untuk pengembangan karir dan wirausaha dengan menggunakan tools *Business Model You* (BMU).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktek pengisian *business model you* (BMU) dan monitoring dan evaluasi implementasinya untuk meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa dan pemetaan karir yang ingin menjadi seorang profesional. Pelaksanaan kegiatan bertempat di kampus ITB Nobel Indonesia Makassar pada tanggal 11-12 Januari 2024 dan diikuti sebanyak 25 orang mahasiswa.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan penjelasan rencana sesi yaitu memperkenalkan maksud dan tujuan materi *Business Model You*. Dilanjutkan dengan diskusi awal mengenai ide-ide usaha atau bisnis yang telah dijalankan mahasiswa atau pilihan karir selain menjadi wirausaha.

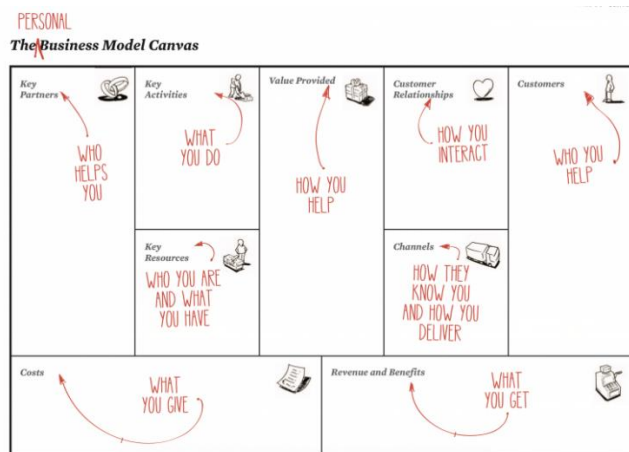
Langkah kedua melibatkan analisis situasi dengan diskusi yang berlangsung secara alami dan

antusias bersama mahasiswa. Berdasarkan hasil diskusi sebagian besar mahasiswa telah mengetahui konsep business model namun belum mengetahui teknik memetakan ‘model bisnis pribadi’ dengan pendekatan BMY atau Business Model You.

Selanjutnya fasilitator menjelaskan perbedaan konsep Business Model canvas (BMC) yang biasa digunakan memetakan cara perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan profit, maka BMY memiliki fokus bagaimana diri kita secara pribadi menghasilkan uang, kepuasan kerja (*job satisfaction*) dan hidup penuh makna. Konsep BMY bisa juga diterapkan untuk pengembangan karir sebagai wirausaha.

Langkah ketiga fasilitator membagikan lembar kerja berupa lembar kanvas BMY. Fasilitator mengajak peserta untuk merujuk pada kanvas BMY selanjutnya menjelaskan satu per satu 9 (sembilan) elemen (Tim Clark et al., 2012).

Langkah keempat fasilitator memberikan kesempatan latihan atau praktek mengisi lembar BMY sesuai rencana karirnya sebagai seorang entrepreneur atau seorang professional.



Gambar 2. kanvas *Business Model You*

Adapun tahapan atau langkah-langkah pengisian kanvas Business Model You (BMY) adalah

1. *Key Resources* (Sumber Daya Utama) yang dalam BMY pertanyaan utamanya “*Who you Are and What you Have*”. Blok ini diisi minat, kompetensi, dan kepribadian yang dimiliki.
2. Blok *Key Activities* (Aktivitas Utama) atau pertanyaan dalam BMY adalah “*What you Do*” Blok ini diisi dengan daftar aktivitas kunci yang

diperlukan dalam pekerjaan atau bisnis yang dijalankan.

3. Blok berikutnya, *Customers* (Pelanggan) atau menjawab pertanyaan “*Who you Help*”. bagian ini mencakup seseorang atau organisasi yang membayar kita karena menerima nilai tambah yang kita berikan, atau target pelanggan bagi seorang wirausaha.
4. *Value Provided* (Nilai Tambah) atau menjawab pertanyaan “*How you Help*” Bagian ini diisi dengan sesuatu yang bernilai tambah unik, bahkan kalau bisa kita adalah satu-satunya yang dapat memberikan nilai tambah tersebut.
5. *Channels* (Saluran) menjawab pertanyaan “*How they know you and how you deliver*” menjelaskan cara mempromosikan diri atau membawa nilai kepada konsumen seperti melalui media sosial dan website.
6. *Customer Relationships* (Hubungan Pelanggan), menjawab pertanyaan “*How you Interact*” mencakup bagaimana menjaga hubungan baik, seperti menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
7. *Key Partners* (Mitra Utama) menjawab pertanyaan “*Who helps you*” mencakup dukungan dari orang-orang yang bisa membantu, memberikan motivasi, masukan, dan nasehat sehingga usaha atau karir dapat berkembang
8. *Revenues and Benefits* (Pendapatan dan Manfaat) menjawab pertanyaan “*What you get*” mencakup gaji, insentif, dan kepuasan batin sebagai manfaat yang didapat.
9. Sementara *Costs* (Biaya) menjawab pertanyaan “*What you give*” mencakup biaya berwujud, seperti pelatihan, transportasi, kendaraan, peralatan dll. Termasuk juga biaya tidak berwujud, seperti stres ataupun ketidakpuasan saat bekerja dengan mitra, komplain dari pelanggan dll.

Dari kegiatan penyusunan Business Model You muncul beragam ide memulai usaha maupun rencana karir dari mahasiswa. Sebanyak 15 orang atau 60% memiliki ide usaha bergerak di bidang makanan atau minuman, sebanyak 8 orang atau sebanyak 32% ingin mengembangkan karir sebagai konsultan bisnis, data analyst, programmer dll, dan selebihnya sebanyak 2% orang atau 8 orang memiliki ide usaha dibidang jasa.

Keseluruhan kegiatan pelatihan mengisi BMY dapat membantu mahasiswa memahami



sumber daya, aktivitas, dan hubungan yang membentuk model bisnis pribadi, serta memahami manfaat dan pengorbanan yang sangat bermanfaat untuk merintis karir atau memulai berwirausaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) ini antara lain :

- 1) Kegiatan berjalan dengan baik transfer pengetahuan, sikap dan keterampilan merencanakan karir dan memulai usaha menggunakan *tools Business Model You*;
- 2) Pelatihan penyusunan *Business Model You* membantu mahasiswa melakukan analisis model bisnis pribadi, fokus menghasilkan uang; mencapai kepuasan kerja tinggi dan kebermaknaan dalam hidup
- 3) BMY sebagai alat bantu pengembangan diri maupun berperan penting untuk terus memantau dan meningkatkan model bisnis agar produktivitas tetap tinggi maupun meningkatkan skala usaha saat berbisnis.

### Saran

Penggunaan *tools Business Model You* (BMY) kiranya dapat diterapkan pada mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan. Perlu pendampingan berkelanjutan bagi mahasiswa dalam bentuk bimbingan karir ataupun pendampingan peningkatan skala usaha melalui inkubasi bisnis di kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Osterwalder. (2012). *Business Model Generation* (1st ed., Vol. 1). Elex Media Komputindo.
- Gianie. (2023, November 27). *Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi Meningkat*. <https://www.kompas.id>.
- Langingi, A. R. C., Sepang, M. Y. L., Lariwu, C. K., & Sarayar, C. (2023). Pengembangan Diri Mahasiswa Kesehatan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 2233–2239.
- Maricar, R. (2022). Penerapan Business Model Canvas (BMC) dalam Menumbuhkan Pola Pikir Kewirausahaan Mahasiswa. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 248–252.
- Rahmawan, A. (2019, July 12). *Mengenal Business Model You: Konsep Pengembangan Diri dan Karir Menggunakan Business Model Canvas*. <https://www.arryrahmawan.com>.
- Tim Clark, Alexander Osterwalder, & Yves Pigneur. (2012). *Business Model You (Edisi Bahasa Indonesia)* (1st ed.). PPM Manajemen.
- Ilham, B., Firman, A., Latief, F., Manajemen, J., Nobel Indonesia, I., & Sultan Alauddin No, J. (2023). *APLIKASI PERMAINAN BISNIS “SIKLUS USAHA DASAR” DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI ITB NOBEL INDONESIA*. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. 12, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012> (2012).
- Utami, D. P., Rahmawati, F., & Zulfanita. (2021). PELATIHAN BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) UNTUK PENGEMBANGAN STARTUP MAHASISWA. *Prosiding Seminar Nasional APTISI III 2021*, 69–79.
- Yuniarsih, T., Ristiawati, V. M., Prasetio, A., & Meidina, S. (2020). PENGEMBANGAN JIWA WIRAUSAHA MELALUI PEMBUATAN BUSINESS PLAN MODEL CANVAS. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>